

PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN DAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP EFEKTIVITAS PENGENDALIAN BIAYA PADA DINAS BINA MARGA DAN BINA KONSTRUKSI PROVINSI SUMATERA UTARA

¹Retnawati Siregar, ²Linda Lores, ³Ali Usman, ⁴Rahma Darni Daulay
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Program Studi Akuntansi
Email: disa64630@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of budgetary participation and accountability accounting on the effectiveness of cost control at the Department of Highways and Construction of North Sumatra Province. This type of associative research. The research population is all divisions of the Department of Highways and Construction of North Sumatra Province. Sampling used the purposive sampling method with a total sample of 30 budget drafting teams including financial staff, heads of sub-sections, heads of divisions, and heads of the internal control unit of the Department of Highways and Construction of North Sumatra Province. The research method uses associative research with data processing using SPSS software. The results showed that budgeting participation had a positive and significant effect on the effectiveness of cost control. Responsibility accounting has a positive and significant effect on cost control. Participation in budgeting and accountability accounting has a positive and significant effect on the effectiveness of cost control. Effectiveness of cost control to see the role of company functionaries in coordinating ongoing activities and performance will run more effectively and efficiently and run optimally which of course has a good influence on the continuity of the organization in order to achieve a goal.

Keywords: Budgeting Participation, Accountability Accounting, Cost Control Effectiveness

Abstrak

Tujuan dalam penelitian untuk mengetahui bagaimana partisipasi penyusunan anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban terhadap efektivitas pengendalian biaya pada Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Utara. Jenis penelitian asosiatif. Populasi pada seluruh divisi Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Utara. Metode *purposive sampling* digunakan dalam pengambilan sampel dengan jumlah sebanyak 30 sampel terdiri atas tim penyusun anggaran meliputi staff keuangan, kepala sub bagian, kepala divisi dan kepala badan satuan pengawasan internal Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Utara. Penelitian asosiatif digunakan dalam penelitian dengan pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil yang ditemukan menunjukkan, partisipasi penyusunan anggaran memiliki pengaruh positif dan signifikan pada efektivitas pengendalian biaya. Akuntansi pertanggungjawaban memiliki pengaruh positif dan signifikan pada pengendalian biaya. Partisipasi penyusunan anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya. Efektivitas pengendalian biaya untuk melihat peran fungsionaris perusahaan dalam mengkoordinir aktivitas yang sedang berjalan dan kinerja akan berjalan lebih efektif dan efisien serta berjalan secara optimal yang tentu memiliki pengaruh baik bagi kelangsungan organisasi demi mencapai suatu tujuan

Kata Kunci: Partisipasi Penyusunan Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban, Efektivitas Pengendalian Biaya,

1. Pendahuluan

Efektivitas pengendalian biaya adalah seberapa besar peran fungsionaris perusahaan

dalam mengkoordinir aktivitas yang sedang berjalan demi mencapai suatu tujuan. Dalam mengupayakan hal tersebut, terdapat beberapa

pedoman yang ditetapkan mulai dari penetapan standar anggaran sebagai parameter, pencatatan hasil serta melakukan perbandingan antara realisasi dengan standar yang ditetapkan (Aliya, 2013). Penelitian yang dilakukan (Ardiani, Ni Made;, 2013) menyatakan penerapan akuntansi pertanggungjawaban memberikan dampak positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya, (Mahd, Kadhash, Idris, & Ramadhan, 2013) menyatakan pentingnya partisipasi anggaran untuk pencapaian kinerja organisasi.

Efektivitas pengendalian biaya pada perusahaan salah satunya dilakukan dengan mengukur dengan cara membandingkan : biaya yang di taksir dengan biaya standarnya, untuk menghasilkan satu nilai, yang menggambarkan tingkat keefektifannya.. Variabel Partisipasin penyusunan pada anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban adalah komponen yang penting pada aktivitas dalam penyusunan anggaran dimana kedua variabel tersebut akan menciptakan keselarasan kinerja yang baik dalam mencapai visi dan misi yang telah disusun.

Anggaran merupakan salah satu pokok permasalahan terpenting dalam perusahaan dimana anggaran merupakan skema jangka panjang perusahaan yang menyertakan keseluruhan manajemen mulai dari

manajemen tingkat atas, tingkat menengah hingga tingkat bawah dalam penyusunannya. Partisipasi anggaran adalah strategi perhitungan finansial perusahaan yang mengkomunikasikan keseluruhan unit organisasi serta mengkomunikasikan rasa tanggungjawab oleh manajer tingkat menengah dan atas kepada manajer tingkat bawah. Partisipasi penyusunan anggaran akan berjalan dengan dukungan dan struktur organisasi yang tepat dan berfungsi..

Aspek keuangan berupa anggaran merupakan salah satu bagian terpenting dalam penilaian kinerja pemerintah daerah. Anggaran adalah sistem perencanaan program yang akan dilakukan pemerintah dengan menetapkan tolak ukur kinerja sebagai pembanding dalam mencapai tujuan suatu program. Dalam sistem anggaran terdapat kelemahan yang diakibatkan karena tidak adanya tolak ukur yang dapat digunakan untuk mengukur partisipasi penyusunan anggaran dalam pencapaian kinerja yang struktur.

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Utara No 40 Tahun 2018 Tentang Tugas, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Utara dijelaskan tugas pokok Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provsu, yaitu membantu

Gubernur Sumatera Utara dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang jalan dan jembatan serta jasa konstruksi yang menjadi kewenangan daerah. Pada Penyusunan laporan keuangan berpedoman pada ketentuan pokok dalam pengelolaan keuangan, otonomi daerah dan peraturan dalam pelaksanaannya dikeluarkan oleh pemerintah pusat. Sedangkan pada pelaksanaannya berdasarkan peraturan daerah. Dalam Penelitian berfokus pada Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya. Berikut adalah informasi anggaran dan realisasi pendanaan pelayanan organisasi perangkat daerah Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Utara.

Tahun 2020 dalam realisasinya di Bidang Pembangunan Jalan dan Jembatan termasuk pada kategori efektif meskipun capaiannya tidak 100%. Penyebabnya yaitu pada prosedur pencairan dana pada Bidang Pembangunan Jalan dan Jembatan Dinas dilakukan oleh bagian keuangan. Pada proses pencairan dana anggaran bagian keuangan dilakukan dengan hasil laporan realisasi, dengan tingkat realisasi 96,62% dan sisa tingkat realisasi 3,38%.

Permasalahan yang terjadi pada realisasi anggaran karena adanya pelaksanaan

kegiatan proyek pembangunan jalan dan jembatan yang tidak sesuai dengan perencanaan awal yang telah disusun sebelumnya. Setiap Dinas yang merupakan lembaga instansi pemerintahan memiliki tanggung jawab masing-masing terhadap perkembangan yang ada didalam lembaga tersebut, salah satunya harus memenuhi kebutuhan gaji pegawai, belanja barang dan jasa, kegiatan belanja modal dan lainnya, sehingga setiap kebutuhannya dapat terpenuhi. Dengan demikian realisasi anggaran pada Dinas Bina Marga Dan Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Utara efektif dalam penggunaan anggaran, dikarenakan pada tahun anggaran Tahun 2020 target yang dicapai sebesar 96,18% . Dengan demikian, Bidang Pembangunan Jalan dan Jembatan Dinas Bina Marga Dan Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Utara sebagai lembaga pelayanan masyarakat harus mampu menampung masukan dan pendapat dari masyarakat daerah maupun kota mengenai pembangunan dan perbaikan infrastruktur jalan dan jembatan serta berupaya dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja untuk masa yang akan datang. Masalah penelitian apakah partisipasi penyusunan anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap efektifitas peendalian biaya dengan

penelitian dilaksanakan pada Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Sumatera Utara dikota Medan. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui penyusunan anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap efektifitas peendalian biaya. baik bagi kelangsungan organisasi demi mencapai suatu tujuan

2. Tinjauan Pustaka

Partisipasi Anggaran

Anggaran adalah instrumen persiapan dan pengelolaan masa pendek yang efektif dalam suatu organisasi yang tersedia dalam kurun waktu satu tahun dan disajikan dalam bentuk informasi (, Antony; , Govindarajan;, 2009) Anggaran selaku rencana kegiatan jangka panjang disajikan dalam bentuk finansial yang meliputi proposisi pengeluaran biaya dalam suatu periode tertentu serta kaidah dalam memenuhi pengeluaran tersebut (A, Halim; S, Kusufi;, 2012). . (Ikhsan & Ishak, 2014) mengatakan partisipasi anggaran meupakan pengambilan keputusan bersama oleh semua pihak dan keputusan itu akan berdampak pada masa depan semua pihak.

Akuntansi Pertanggungjawaban

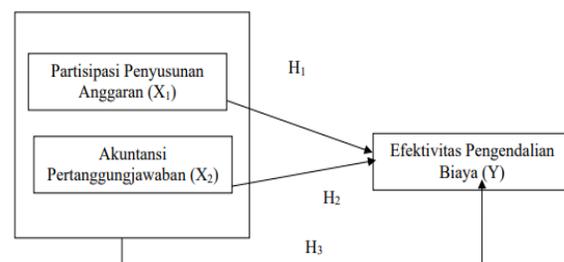
(Rudianto, 2013) memiliki defenisi akuntansi pertanggungjawaban merupakan satu sistem akuntansi yang terdiri dari berbagi pusat pertanggungjawaban keseluruhan organisasi

yang menggambarkan rencana dan penerapan di setiap pusat pertanggungjawaban dengan menentukan pendapatan dan biaya bagi pusat yang mempunyai tanggung jawabnya.

Efektivitas Pengendalian Biaya

(Setiyanto, 2017) berpendapat bahwa pengendalian biaya adalah pengendalian secara analisis untuk mengetahui apa yang menyebabkan terjadinya penyimpangan pada selisih anggaran dan dilakukan tindak lanjut terhadap penyimpangan yang telah merugikan tersebut. Efektivitas Pengendalian Biaya Menurut (Mulyadi, 2016) merupakan suatu sistem yang disusun sedemikian rupa sehingga perhitungan dan pelaporan atas biaya dan pendapatan yang dilakukan akan sesuai dengan pusat pertanggungjawaban didalam organisasi dengan memiliki tujuan untuk menentukan pihak yang akan bertanggungjawab terhadap penyimpangan dari biaya dan penghasilan tersebut.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis Penelitian

H₁: Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya pada Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Utara

H₂: Akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya pada Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Utara

H₃: Partisipasi penyusunan anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya pada Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Utara

3. Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan pada Dinas Bina Marga dan Konstruksi Provinsi Sumatera Utara yang beralamat di Jl. Sakti Lubis No. 7R Sitirejo II, Kec. Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia pada oktober 2019 hingga selesai.

Populasi penelitin ini pada divisi Dinas Bina Marga dan Konstruksi Provsu. Adapun

teknik sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga sampel dalam penelitian ini adalah tim penyusun anggaran Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Utara yang meliputi staff keuangan, kepala sub bagian, kepala divisi dan kepala badan satuan pengawasan internal yang berjumlah 30 orang. Sumber data dalam penelitian ini adalah primer, dengan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1. Hasil Analisis Data

(Ghozali 2016) menjelaskan uji statistik deskriptif merupakan satu alat uji untuk digunakan dan memberikan gambaran /deskripsi data dari nilai rata – rata (*mean*), nilai maksimum (*max*) dan minimum (*min*) terhadap standar deviasi (*sdev*) dan penjumlahan (*sum*); serta nilai maksimum dan minimum yang diperoleh dari selisih (*range*).

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxi mum	Mea n	Std. Devi ation
Partisipasi Penyusunan Anggaran	30	18.00	24.00	21.0 333	1.711 69
Akuntansi Pertanggungjawaban	30	17.00	24.00	21.8 000	1.749 88
Efektivitas Pengendalian Biaya	30	23.00	30.00	26.7 000	1.600 65
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Diolah oleh peneliti (2022)

Hasil output spss menunjukkan bahwa :

1. Partisipasi Penyusunan Anggaran (X_1)

Berdasarkan tabel 1 diatas diperoleh hasil output SPSS, dari jumlah responden (n) yaitu sebanyak 30 orang dimana nilai partisipasi penyusunan anggaran terkecil (*min*) sebesar 18, dan nilai terbesar (*max*) 24, serta nilai rata – rata (*mean*) 21,03 dengan standar deviasi 1,71169. Dapat disimpulkan bahwanya rata – rata responden yang menjawab setuju dengan ditunjukkan hasil dari nilai maximum lebih besar dari nilai minimum (nilai *max* > nilai *min*).

2. Akuntansi Pertanggungjawaban (X_2)

Berdasarkan tabel 4.1. diatas diperoleh hasil output SPSS, dari jumlah responden (n) yaitu sebanyak 30 orang dengan nilai akuntansi pertanggungjawaban terkecil (*min*) sebesar 17, nilai terbesar (*max*) 24, serta nilai rata – rata (*mean*) 21,80 dengan standar deviasi 1,74988. Dapat disimpulkan bahwa rata – rata responden yang menjawab setuju dengan ditunjukkan hasil dari nilai maximum lebih besar dari nilai minimumnya (nilai *max* > nilai *min*).

3. Efektivitas Pengendalian Biaya (Y)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diperoleh hasil output SPSS, jumlah responden (n) yaitu sebanyak 30 orang dengan nilai kinerja efektivitas pengendalian biaya terkecil (*min*) sebesar 23, nilai terbesar (*max*) 30, nilai rata –

rata (*mean*) 26,70 dengan standar deviasi 1,60065. Dapat disimpulkan bahwa rata – rata responden yang menjawab setuju dengan ditunjukkan hasil dari nilai maximum lebih besar dari nilai minimumnya (nilai *max* > nilai *min*).

4.2. Uji Normalitas

Dalam menguji normalitas residual, peneliti menggunakan akan menggunakan uji berdasarkan grafik *pp-plots*. Menurut (Ghozali 2016) Jika diperoleh nilai signifikan diatas 0,05 maka distribusi data dinyatakan telah memenuhi asumsi normalitas dan jika nilai signifikannya diperoleh dibawah 0,05 maka dapat dinyatakan tidak memenuhi asumsi normalitas sebagai tidak normal.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N	Unstandardized Residual	30
	Mean	.0000000
Normal Paramaters ^{a,b}	Std. Deviation	2.262249892
	Absolute	.099
Most Extreme Differences	Positive	.099
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.629
Asymp. Sig (2-tailed)		.824

Sumber : diolah oleh peneliti (2022)

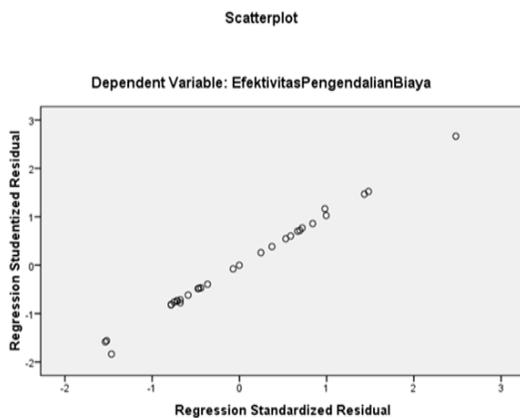
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 2 diatas diperoleh hasil output SPSS, dapat dilihat bahwa nilai signifikan $0,824 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal dan memenuhi asumsi klasik (Ghozali, 2016).

4.3. Uji Heterokedastisitas

Pada Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah pada model regresi akan terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas akan menunjukkan bahwa variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Kesalahan yang terjadi dalam heteriskedastisitas tidak secara acak tetapi akan menunjukkan suatu hubungan yang sistematis dan sesuai dengan besarnya satu / lebih variabel. Berdasarkan gambar 1 dibawah ini diperoleh hasil pengolahan data, maka hasil *Scatterplot* dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: data diolah peneliti (2022)

Gambar 2. Uji Heterokedastisitas

4.4. Uji Statistik Parsial (uji t)

Tabel 3. Uji Statistik parsial (t)

Model	Unstandardized Coef.		Std. Coef.	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.509	24.136		1.323	.000
Partisipasi Penyusunan Anggaran (X ₁)	.518	.501	.140	4.624	.000
Akuntansi Pertanggungjawaban (X ₂)	.484	4.284	.284	2.400	.024

Sumber : diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan tabel 3 diatas diperoleh hasil output SPSS, nilai probabilitas signifikansi dan nilai t hitung untuk partisipasi penyusunan anggaran (X₁) menunjukkan angka $0,002 < 0,05$ dan $4.628 > 2,05183$ dan akuntansi pertanggungjawaban (X₂) $0,024 > 0,05$ dan $2,400 > 2,05183$. Dengan demikian, maka Ha₁ dan Ha₂ diterima dan Ho₁ dan Ho₂ ditolak yang berarti bahwa partisipasi penyusunan anggaran (X₁) dan akuntansi pertanggungjawaban (X₂) berpengaruh secara parsial terhadap efektifitas pengendalian biaya (Y).

4.5. Uji Statistik F (Simultan)

Tabel 4. Uji F

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	28232.824	2	14116.412	10.770	.000 ^b
Residual	35389.042	27	1310.705		
Total	63621.867	29			

Sumber : diolah oleh neneliti (2022)

Berdasarkan hasil output diatas, nilai f hitung menunjukkan angka sebesar $4.507 > 3.24$ dengan nilai probabilitas

signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, maka H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak yang berarti bahwa model regresi partisipasi penyusunan anggaran (X_1) dan akuntansi pertanggungjawaban (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektifitas pengendalian biaya (Y).

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi(uji R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801 ^a	.642	.616	1.96947

Sumber: data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan hasil output diatas, nilai R^2 adalah 0,616 atau 61,6% variasi Efektivitas Pengendalian biaya (Y) dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas Partisipasi Penyusunan Anggaran(X_1) dan Akuntansi Pertanggungjawaban (X_2) dan sisanya (38,4%) dijelaskan oleh variabel lain diluar kedua variabel bebas tersebut.

4.6. Pembahasan Penelitian

Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Pengendalian Biaya

Berdasarkan hasil pengujian statistik secara parsial (t) pada tabel 3 diperoleh nilai t hitung yang menunjukkan angka $4,624 > 2,05183$ dengan probabilitas nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Partisipasi Penyusunan

Anggaran terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya pada Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Utara.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Bestari 2011) yang menunjukkan bahwa Penyusunan Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran.

Partisipasi anggaran akan memberikan kontribusi dalam hal pemberian informasi pribadi tentang prospek masa depan sehingga anggaran yang disusun menjadi lebih akurat yang tentunya akan berguna dalam hal pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajer pusat maupun divisi. Selain itu, partisipasi anggaran akan membantu dalam hal pengkomunikasian, menimbulkan kreativitas serta dapat meningkatkan rasa tanggungjawab di para manajer dengan mengarahkan pada tingkatan kinerja yang lebih baik. Dengan kata lain, peran serta para manajer dalam menentukan anggaran memperoleh keputusan dengan lebih realistis yang akan berdampak baik terhadap kinerja manajerial yang tentu akan berdampak baik pula pada pengendalian biaya.

Dari hasil kuesioner penelitian gaya Penyusunan Anggaran mempengaruhi efisiensi biaya, keterlibatan manajer divisi antar pusat pertanggungjawaban beserta staff terkait dalam proses partisipasi penyusunan

anggaran dan kerjasama telah terjalin yang memberikan efek positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya. Selain itu, pihak – pihak yang ikut berpartisipasi dalam penyusunan anggaran juga diberikan kesempatan untuk menyuarakan pendapat mereka. Hal tersebut tentu memberikan kontribusi atau dukungan kepada manajer divisi dalam menentukan sasaran anggaran yang nantinya berbagai pendapat tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perencanaan anggaran jangka panjang. Tercapainya tujuan anggaran sangat penting dan menjadi prioritas yang menjadi tanggung jawab masing – masing departemen.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan partisipasi penyusunan anggaran pada Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Utara telah berjalan dengan baik.

Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3 uji t. secara parsial (t), nilai t hitung menunjukkan angka $2,400 > 2,05183$ dengan probabilitas signifikansi sebesar $0,024 < 0,05$, maka H_2 diterima atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel akuntansi pertanggungjawaban terhadap efektivitas

pengendalian biaya pada Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Utara.

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban meliputi struktur organisasi, anggaran, pemisahan biaya, identifikasi dan standar pengukuran akan menghasilkan informasi yang berguna bagi tiap – tiap divisi. Melalui akuntansi pertanggungjawaban, pengendalian biaya dapat dilakukan secara efisien dan dapat dimintai pertanggungjawabannya. Dapat dikatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem yang harus dilaksanakan agar tidak terjadi timpang atau cacat pada sistem akuntansi pertanggungjawaban pada perusahaan tersebut. Melalui akuntansi pertanggungjawaban, kinerja perusahaan diharapkan akan berjalan lebih baik khususnya dalam hal pengendalian biaya.

Serta hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ni Made 2013) yang menunjukkan bahwa Penerapan akuntansi pertanggungjawaban menghasilkan dampak positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya. Serta penelitian lainnya Komang (2020) menemukan bahwa Akuntansi Pertanggungjawaban dengan efektivitas pengendalian biaya bersifat positif.

Dari hasil angket peneliti, pada

struktur organisasitelah memisahkan wewenang dan tanggungjawab dengan menjadikan beberapa pusat pertanggungjawaban, Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Utara memiliki struktur organisasi yang jelas sehingga garis – garis pertanggungjawaban dapat dipisahkan demi memudahkan pekerjaan sesuai dengan departemen yang ditugaskan. Selain itu, anggaran telah disusun dan dikendalikan secara baik demi mencegah terjadinya penyimpangan anggaran seperti yang telah lalu. Pemisahan biaya dan identifikasi pertanggungjawaban juga turut diupayakan demi terciptanya proses pengendalian biaya secara semestinya. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Utara telah berjalan dengan baik.

Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya

Berdasarkan hasil pengujian statistik secara simultan (f), nilai f hitung menunjukkan angka $0,000 < 0,05$ dan $10,700 > 0,051$, maka dihasilkan H_3 dapat diterima atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara partisipasi penyusunan anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban dan

berpengaruh positif dan signifikan secara bersama – sama atau (simultan) terhadap efektivitas pengendalian biaya pada Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Utara.

Dari hasil kuesioner penelitian, penyusunan anggaran erat kaitannya dengan akuntansi pertanggungjawaban dalam mengendalikan biaya. Partisipasi penyusunan anggaran menunjukkan rencana jangka panjang perusahaan yang disajikan dalam bentuk data atau laporan yang bersifat sistematis. Melalui akuntansi pertanggungjawaban, laporan tersebut akan diberikan oleh manajer divisi selaku kepala divisi tiap departemen kemudian dikoordinasikan atau disampaikan kepada tiap unit bawahan sesuai dengan divisi yang dipegangnya. Dengan adanya partisipasi penyusunan anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban, diharapkan adanya keharmonisan dan keselarasan antara manajemen tingkat atas, menengah hingga bawah sehingga perolehan informasi dapat lebih akurat serta kinerja perusahaan dapat berjalan secara maksimal sehingga pengendalian biaya tiap – tiap departemen atau divisi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan penerapan Partisipasi Penyusunan

Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban pada Dinas telah berjalan dengan baik. Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Adi 2013) yang menyatakan bahwa variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pengendalian biaya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

1. Adanya partisipasi penyusunan anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban, diharapkan adanya keharmonisan dan keselarasan antara manajemen tingkat atas, menengah hingga bawah sehingga perolehan informasi dapat lebih akurat serta kinerja perusahaan dapat berjalan secara maksimal sehingga pengendalian biaya tiap – tiap departemen atau divisi dapat berjalan secara efektif dan efisien.
2. Akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap efektivitas pengendalian dapat diartikan biaya anggaran disusun dan dikendalikan demi mencegah terjadinya penyimpangan anggaran seperti yang telah lalu. Pemisahan biaya dan identifikasi

pertanggungjawaban juga turut diupayakan demi terciptanya proses pengendalian biaya secara semestinya.

3. Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya artinya memberikan kontribusi atau dukungan kepada manajer divisi dalam menentukan sasaran anggaran yang nantinya berbagai pendapat tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perencanaan anggaran jangka panjang. Tercapainya tujuan anggaran sangat penting dan menjadi prioritas yang menjadi tanggung jawab masing – masing.

4.2.Saran

Bagi peneliti selanjutnya, agar tidak hanya terfokus pada variabel partisipasi penyusunan anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban dalam menilai pengendalian biaya perusahaan. Selain itu, peneliti sebaiknya melakukan penelitian pada instansi atau perusahaan selain Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Sumatera Utara sehingga kita dapat membandingkan perbedaan antara instansi pemerintahan dengan perusahaan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Antony; , Govindarajan;. (2009). *Managenet Control System*. Jakarta: Salemba Empat
- A, Halim; S, Kusufi;. (2012). *Akuntansi Sektor Publik: teori ,Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ardiani, Ni Made;. (2013). Pengaruh penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Efektifitas Pengendalian Biaya. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol 5 No.3.
- Bestari Dwi Handayani, (2011) . Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Anggaran Di Kabupaten Semarang, JEJAK, Volume 4, Nomor 1,
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: BP Universitas Diponegoro
- Ikhsan, & Ishak. (2014). *Akuntansi manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Komang Ayusta Devi Savitri (2020) Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban pada Efektivitas Pengendalian Biaya dengan Motivasi Kerja sebagai Pemoderasi. *E-jurnal Akuntansi* .Vol 3 No.8.
- Mahd, O., Khashash, H. A., Idris, M., & Ramadhan, A. (2013). The Impact of Budgetary Participation on Managerial Performance Evidence from Jordanian University Executive. *Journal of Applied Financ & Banking* , Vol 3 No.3.
- Martini, A. I. (2013). Hubungan Antara Peneapan Akuntansi Pertanggungjawaban denganEfektifitas Pengendalian Biaya. *AkMen Jurnal Ilmiah*.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ni Made Suari Ardiani, I Wayan Pradnyanta Wirasedana (2013) . Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya, *E-Jurnal Akuntansi*. Vol 5 No.3.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Maajemen Informasi untuk pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Safitri, K. A., & Mimba, N. S. (2020). Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban pada Efektifitas Pengendalian Biaya dengan Motivasi Kerja i sebagai variabePemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, Vol 30 No.8.
- Setiyanto. (2017). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Turnover Intention. *Jurnal Akuntansi Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Vol.5 No.1 105-110.
- Setiyanto, A. I., & Norafyana. (2017). Pengaruh penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya pada Industri Manufaktur Batam. *Jurnal Aset (Akuntansi Aset)*.